

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
Thursday, February 16, 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (14 Februari 2017) ditutup melemah sebesar -28.88 poin atau -0.53% ke level 5,380.67. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.9 triliun. Pelemahan IHSG ini sejalan dengan melemahnya bursa Asia dan terpengaruh sentimen negatif dari dalam negeri menjelang Pilkada DKI Jakarta.

Today Recommendation

Lebih besarnya kenaikan penjualan ritel dan kenaikan harga di Amerika Serikat pada bulan Januari kembali menegaskan kepercayaan ekonomi Amerika Serikat tumbuh dalam langkah yang pasti serta optimisme penurunan tarif pajak dan deregulasi korporasi menjadi katalis DJIA menguatkan selama 2 hari, bahkan Indeks S&P naik 7 hari berturut-turut, sebesar +199.7 poin (+0.99%), di tengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 7 miliar saham (lebih besar dibandingkan dengan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir sebesar 6.8 miliar saham).

Setelah IHSG Selasa turun -0.5% diiringi *net sell* asing Rp-384.19 miliar sehingga *net buy* asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-7 mencapai Rp+279.86 miliar, kombinasi naiknya DJIA +0.99%, *Oil* +0.3%, *Gold* +0.6%, *Nikel* +1.86%, dan CPO +1.02% IHSG diperkirakan akan menguat di tengah Pilkada DKI Jakarta yang berjalan aman menyisakan pemenang Paslon nomer 3 dan 2, yang menjadi pertanyaan kemanakah arah suara 17% akan tertuju dilanjutan putaran ke-2 pada 19 April mendatang?

PT Elnusa (ELSA) selama tahun 2016 membukukan penurunan laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk -17.17% YoY menjadi Rp 310.91 miliar dimana penurunan tersebut seiring penurunan pendapatan ELSA -3.98% YoY menjadi Rp 3.62 triliun.

BUY: TOTL, PTPP, BBTN, JPFA, HRUM, ITMG

BOW: SMGR, BBNI, AISA, TLKM, CPIN, TINS, PGAS, BBKA, WTON, GGRM, WIKA, UNTR, PTBA, AKRA, ADRO

Market Movers (16/02)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13,317 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 32 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 199 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,380.67	303.45
-28.88 (-0.53%)	-2.11 (-0.69%)
14/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -384.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 202.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	18,555
Value (billion Rp)	7,911
Market Cap.	5,843
Average PE	15.7
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,331
IHSG Daily Range	5,339-5,425
USD/IDR Daily Range	13,215-13,405

GLOBAL MARKET (14/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,611.86	+199.70	+0.99
NASDAQ	5,819.44	+55.48	+0.96
NIKKEI	19,238.98	-220.17	-1.13
HSEI	23,709.01	-7.97	-0.03
STI	3,072.47	-39.16	-1.26

COMMODITIES PRICE (14/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.01	+0.16	+0.30
Batubara US/ton	81.50	+1.00	+1.24
Emas US/oz	1,232.91	+7.36	+0.60
Nikel US/ton	10,930.00	+200.00	+1.86
Timah US/ton	19,880.00	-115.00	-0.58
Copper US/ pound	2.70	+0.003	+0.11
CPO RM/ Mton	3,067.00	+31.00	+1.02

COMPANY LATEST

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN). Perseroan kembali akan menerbitkan obligasi berkelanjutan yaitu obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2017 dengan nilai pokok Rp1 triliun yang akan diterbitkan dalam dua seri, yakni seri A dan seri B. Obligasi seri A yang bernilai Rp540 miliar akan ditawarkan dengan tingkat kupon bunga sebesar 8% dan berjangka waktu 370 hari. Sedangkan seri B bernilai Rp460 miliar ditawarkan dengan tingkat kupon bunga 9.15% dengan jangka waktu 3 tahun. Dana yang diperoleh rencananya akan digunakan untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna. Obligasi tersebut dijamin dengan piutang performing ini telah mendapat hasil pemeringkatan 'AA-(idn)' dari PT Fitch Ratings Indonesia. Perkiraan masa penawaran umum akan dilakukan pada 24 dan 27 Februari 2017 dengan perkiraan ijin verbal OJK diperoleh pada 23 Februari 2017. Sementara untuk pencatatan pada BEI di perkirakan pada tanggal 3 Maret 2017.

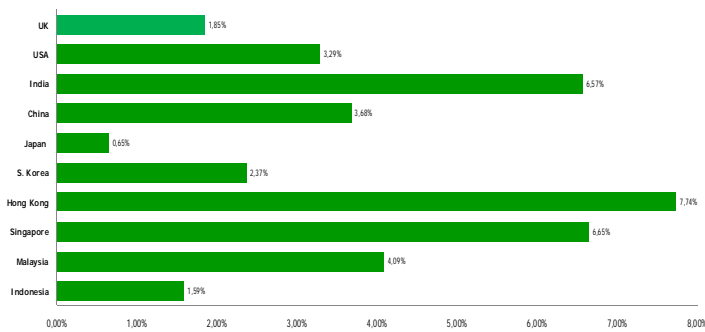
PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Laba bersih perseroan turun 35% menjadi Rp13.07 triliun hingga akhir Desember 2016 dibandingkan laba bersih Rp20.10 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah naik 6.4% menjadi Rp67.15 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp63.09 triliun. Pendapatan operasional selain bunga juga naik 1.1% jadi Rp18.35 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya Rp18.15 triliun. Namun beban operasional selain bunga naik jadi Rp47.71 triliun dari beban operasional selain bunga tahun 2015 yang Rp33.64 triliun. Laba operasional turun jadi Rp16.30 triliun dibandingkan laba operasional Rp24.64 triliun di 2015. Sedangkan laba sebelum pajak turun menjadi Rp16.32 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp24.69 triliun. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp918.18 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp807.55 triliun.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan meraih kenaikan laba bersih hingga 31 Desember 2016 sebesar 63.51% menjadi Rp1.71 triliun dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp1.04 triliun. Pendapatan usaha naik 68% jadi Rp23.78 triliun dibandingkan pendapatan usaha tahun 2015 yang Rp14.15 triliun dan laba bruto meningkat jadi Rp3.96 triliun dari laba bruto Rp1.92 triliun. Sedangkan laba sebelum pajak naik jadi Rp2.15 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1.11 triliun. Sementara total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp61.42 triliun naik tajam dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp30.3 triliun.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 78.38% hingga 31 Desember 2016 menjadi Rp4.71 triliun dibandingkan pendapatan Rp2.64 triliun periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat naik 90% Rp634.82 miliar naik dari laba bersih Rp334.37 miliar hingga Desember 2015. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp3.66 triliun dari beban pokok Rp2.22 triliun dan laba bruto naik menjadi Rp1.05 triliun dibandingkan laba bruto Rp419.43 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp967.78 miliar meningkat dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp345.55 miliar. Sementara total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp13.73 triliun naik tajam dibandingkan total aset tahun 2015 yang Rp4.33 triliun.

PT Wika Beton Tbk (WTON). Perseroan mencatat laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp272.42 naik 57% miliar hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba Rp173.87 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha meningkat 31.3% menjadi Rp3.48 triliun dibandingkan pendapatan usaha Rp2.65 triliun dan beban pokok naik jadi Rp2.97 triliun dari beban pokok Desember 2015 yang Rp2.32 triliun. Laba kotor naik jadi Rp504.43 miliar dari laba kotor Rp328.58 miliar dan beban usaha naik jadi Rp96.17 miliar dari beban usaha Rp90.15 miliar membuat laba usaha menjadi Rp408.25 miliar meningkat dibandingkan laba usaha Rp238.43 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp4.66 triliun meningkat dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp4.45 triliun. Meski beban lain-lain naik jadi Rp67.99 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya yang Rp38.89 miliar namun laba sebelum pajak perseroan masih meningkat jadi Rp340.25 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp199.53 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.59%
KLSE	Malaysia	4.09%
STI	Singapore	6.65%
Hang Seng	Hong Kong	7.74%
Kospi KS11	S. Korea	2.37%
Nikkei 225	Japan	0.65%
SSE Comp	China	3.68%
S&P Sensex	India	6.57%
DJIA	USA	3.29%
FTSE 100	UK	1.85%
All Ordinaries	Australia	1.61%

Monday, 13 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- BINA : Right Issue Ex Date
- BULL-R : Start Trading
- BULL-W : Start Trading
- PSKT : Right Issue Cum Date

Tuesday, 14 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- EURO : Flash GDP q/q
- EURO : EU Economic Forecast

CORPORATE ACTION

- PPRO : Stock Split Cum Date
- PSKT : Right Issue Ex Date

Wednesday, 15 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Claimant Count Change
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- PPRO : Stock Split Ex Date

Thursday, 16 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts

CORPORATE ACTION

- BINA : Right Issue Rec Date
- BPF1 : RUPS Going
- MGNA : RUPS Going
- PSKT : Right Issue Rec Date

Friday, 17 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- England : Retail Sales m/m
- USA : CB Leading Index

CORPORATE ACTION

- BKSL : RUPS Going
- PPRO : Stock Split Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,612	14.1	TLKM	606	7.7	APII	48	25.3	TMPI	-28	-23.5
ELTY	2,392	12.9	ADHI	411	5.2	CANI	120	21.4	MAMI	-21	-22.6
ENRG	1,095	5.9	BMRI	343	4.3	SDPC	21	19.4	ITMA	-265	-20.7
BUMI	783	4.2	BUMI	319	4.0	ASBI	52	16.4	MDIA	-400	-14.8
BIPI	727	3.9	MYRX	314	4.0	KKGI	340	14.9	DNAR	-44	-12.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3430	-100	3315	3645	BOW
JPFA	1915	40	1783	2008	BUY
SMGR	9350	-475	8950	10225	BOW
TPIA	23575	225	23050	23875	BUY
WTON	820	0	805	835	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1220	0	1213	1228	BOW
LINK	5000	0	4895	5105	BOW
SRTG	3440	0	3410	3470	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3130	90	2815	3355	BUY
ISAT	6700	200	6188	7013	BUY
JSMR	4780	-10	4695	4875	BOW
PGAS	2800	-70	2685	2985	BOW
TLKM	3860	-60	3800	3980	BOW
TOWR	3450	0	3375	3525	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	137	-3	122	155	BOW
BMTR	590	-25	543	663	BOW
MNCN	1595	-105	1460	1835	BOW
BABP	71	-2	66	78	BOW
BCAP	1470	-10	1460	1490	BOW
IATA	51	-2	46	58	BOW
KPIG	1420	120	1098	1623	BUY
MSKY	1025	0	1003	1048	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	132	-1	116	149	BOW
PTPP	3710	20	3595	3805	BUY
PWON	570	0	548	593	BOW
WIKA	2510	-10	2440	2590	BOW
WSKT	2580	10	2515	2635	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	10925	-150	10588	11413	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	61500	-500	61000	62500	BOW
ICBP	8450	-50	8363	8588	BOW
INDF	7975	-25	7875	8100	BOW
ULTJ	4450	10	4430	4460	BUY
KEUANGAN					
BBCA	15500	-25	15250	15775	BOW
BBNI	6300	0	6075	6525	BOW
BBRI	12000	-75	11775	12300	BOW
BBTN	2030	70	1853	2138	BUY
BDMN	4570	-60	4255	4945	BOW
BJBR	2310	10	2215	2395	BUY
BNII	368	-4	337	403	BOW
BSIM	850	-5	845	860	BOW
NISP	1780	0	1780	1780	BOW
PNBN	845	-20	818	893	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.